

GAMBARAN MANAJEMEN LAKTASI IBU BEKERJA DI BPRB BINA SEHAT KARANGJATI BANGUNJIWO KASIHAN BANTUL, TAHUN 2012

INTISARI

Hentri Nur Rahayu¹, Nanum Sofia², Dyah Pradnya Paramita³

Latar Belakang: Manajemen laktasi sangat erat kaitannya dengan pemberian ASI secara eksklusif. Cakupan jumlah bayi yang diberi ASI eksklusif di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2009 adalah 35,28%, sedangkan jumlah dari bayi di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta secara keseluruhan yaitu 35.736 bayi dari lima kabupaten atau kota, salah satunya di Kabupaten Bantul yang merupakan kabupaten yang cakupan ASI eksklusifnya paling rendah yaitu hanya 25,21 % (Dinkes Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, 2009). Hal ini terjadi disebabkan kesibukan ibu yang kembali berkerja di luar rumah sehingga tidak dapat menerapkan manajemen laktasi dengan baik.

Tujuan penelitian: Mengetahui gambaran manajemen laktasi pada ibu bekerja di BPRB Bina Sehat Kasihan Bantul 2012.

Metode penelitian: Metode penelitian ini menggunakan penelitian *deskriptif kuantitatif* dengan menggunakan rancangan *cross sectional*, pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 34 responden ibu bekerja yang mempunyai anak usia 0-6 bulan.

Hasil penelitian: Dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa manajemen laktasi pada ibu bekerja di BPRB Bina Sehat Kasihan Bantul dalam kategori cukup dan baik masing-masing 13 orang (38,2%) dan hanya 8 orang responden (23,5%) yang mempunyai manajemen laktasi dalam kategori kurang.

Kata Kunci: Manajemen laktasi, Ibu bekerja, Bantul.

¹ Peneliti

² Pembimbing I

³ Pembimbing II